

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang berpengaruh terhadap leverage

Berdasarkan hasil analisis statistik menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel ($2,117 > 1,703$) diperkuat dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap leverage

Berdasarkan analisis statistik diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,578 dan nilai *t* tabel sebesar 1,703 maka perputaran persediaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap leverage karena nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel. Begitupun tingkat signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 ($0,568 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap leverage.

3. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t hitung perputaran piutang sebesar 1,661 dan nilai t tabel sebesar 1,705 pada signifikansi 0,05. Karena nilai t tabel lebih besar dari t hitung ($1,705 > 1,661$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,109 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat Ryanto (2010:90)

4. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik membuktikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung bernilai negatif dan lebih kecil dari t tabel ($-0,462 < 1,705$), tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,648 > 0,05$).

5. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik uji parsial leverage terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang didapat bernilai negatif yakni -1,370 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,182 > 0,05$). Secara teori leverage sudah diterapkan otomatis akan meningkatkan kesempatan untuk profit untuk berkembang, tetapi dalam penelitian ini walapun leverage sudah diterapkan tetapi

profit pada perusahaan makanan dan minuman sebagian besar mengalami penurunan.

6. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan leverage sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil analisis *Path Analysis* diketahui pengaruh langsung yang didapat dari perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,349. Sedangkan pengaruh tidak langsung atau perputaran piutang terhadap profitabilitas melalui leverage 0,108. Artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Hal ini berarti perputaran piutang berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas tidak melalui leverage karena nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Hal ini berarti leverage tidak bisa dijadikan variabel intervening dalam mempengaruhi profitabilitas.

7. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan leverage sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil *Path Analysis* diketahui bahwa pengaruh secara langsung untuk perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebesar (-,090). Sedangkan pengaruh tidak langsung perputaran persediaan terhadap profitabilitas melalui leverage adalah 0,023. Artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Dengan demikian bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas tidak melalui leverage. Hal ini berarti leverage tidak bisa dijadikan variabel intervening dalam mempengaruhi profitabilitas.

Leverage tidak bisa dijadikan variabel intervening dalam penelitian ini dilihat dari pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap profitabilitas dengan menggunakan *path analysis*. Pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih kecil dari pengaruh langsung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu penelitian 5 tahun dari tahun 2012 sampai 2016.
2. Penelitian ini hanya menguji beberapa variabel atau faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan, serta menggunakan leverage sebagai variabel penghubung atau intervening.

5.3 Saran

- a. Bagi investor hendaknya memperhatikan nilai dari perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan leverage sebagai penjamin atau sistem yang menjamin para investor terpenuhi hak-haknya dalam melakukakn investasi khususnya dalam perusahaan makanan dan minuman karena dalam melakukan investasi harus memperhatikan profitabilitas setiap tahun.

- b. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman khususnya perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan leverage sebagai penghubung dari semua variabel tersebut.
- c. Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar menambahkan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen serta periode penelitian yang sedikit yaitu 5 tahun penelitian (periode 2012-2016).